

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. *Pertama*, segi pandangan masyarakat dan *kedua*, segi pandangan individu¹. Dari segi pandangan masyarakat pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Dilihat dari segi pandangan individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri manusia. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengalihkan pengetahuan, kebudayaan kepada generasi selanjutnya agar nantinya ia mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tanggung jawabnya².

Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan jalur pendidikan yang signifikan karena keluarga merupakan tempat pertama untuk pertumbuhan anak, di mana anak mendapat pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tidak mudah hilang atau berubah sesudahnya³.

Keluarga adalah lingkungan atau milieu pertama bagi individu di mana ia berinteraksi atau memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar dari kepribadian.

¹Hasan Langgulang, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1998), hlm. 3.

²Syarifudin Ondeng. 2007. "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (Desember). 113.

³Yusuf Muhammad al-Hasani, *Pendidikan Anak Dalam Islam*(Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 5.

Maka kewajiban orang tua yang bisa menciptakan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak-anaknya di lingkungan keluarga⁴.

Pendidikan anak memang sesuatu yang sangat penting karena pendidikan pada masa awal akan berpengaruh di kemudian harinya. Pada era globalisasi ini banyak terjadi tindak kekerasan orang tua terhadap anak karena kurangnya pengetahuan orang tua dalam menerapkan metode yang tepat bagi anak, tanpa memakai cara kekerasan dan ancaman sedikitpun terhadap anak. Mendidik anak merupakan tanggung jawab yang dibebankan kepada kedua orang tua dan menjadi amanah yang dipikulkan di atas pundak para pendidik, kelak Allah akan meminta pertanggungjawaban dari mereka.

Menurut Syaikh Jamal Abdurrahman dalam buku *Islamic Parenting* dijelaskan bahwa pendidikan dimulai sejak anak berada dalam sulbi ayahnya karena pada fase ini pendidik dapat menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan berorientasi yang baik dalam jiwa dan perilaku anak didiknya. Islam menekankan pentingnya peran orang tua untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan agar anak tetap berkembang sesuai dengan fitrahnya.

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis sejauh mana pemikiran Syaikh Jamal Abdurrahman tentang pendidikan anak usia 0-10 tahun dalam perspektif *Islamic Parenting*. Maka, harapan penulis tentang penelitian ini kedepannya dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti lagi.

⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 3.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan penegasan istilah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian skripsi ini dengan judul “Pendidikan apa saja yang diajarkan pada anak usia 0-10 tahun dalam buku *Islamic Parenting* menurut Syaikh Jamal Abdurrahman?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran Syaikh Jamal Abdurrahman tentang pendidikan anak usia 0-10 tahun dalam buku *Islamic Parenting*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memperkaya khazanah pendidikan anak dalam Islam pada umumnya dan bagi civitas akademika Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.
- 2) Menjadi stimulus bagi penelitian berikutnya dalam kajian tentang pendidikan anak.

b. Secara Praktis

- 1) Memperluas cakrawala orang tua dalam bidang pendidikan anak.
- 2) Dapat memberikan informasi tentang pola pengasuhan Islam kepada para orang tua dan calon pendidik.